

**KERAGAMAN GENETIK GEN LEPTIN (LEP – *MspI*) EKSON  
3 AWAL PADA SAPI PESISIR DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PCR – RFLP**

**SKRIPSI**

**Oleh**

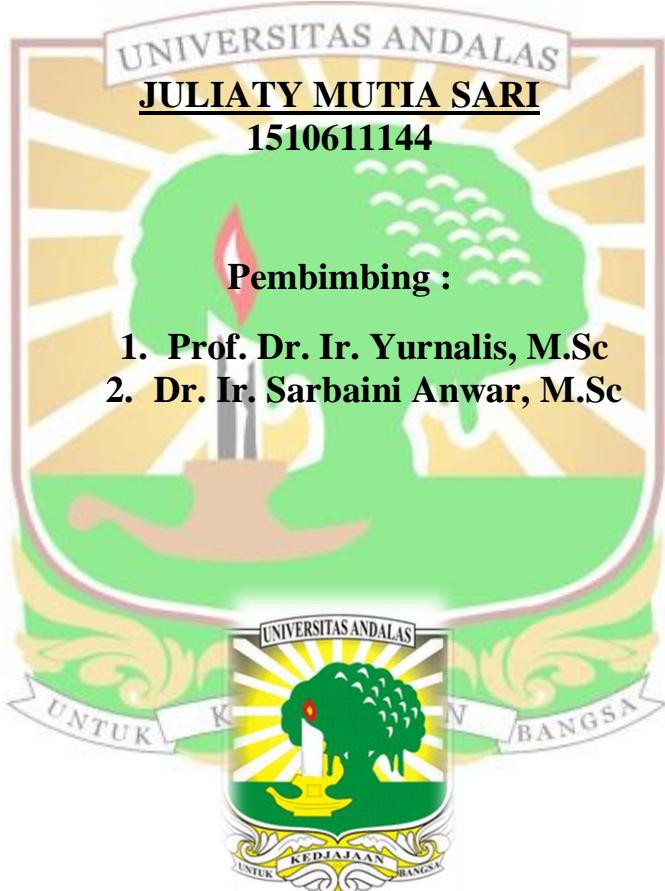
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**JULIATY MUTIA SARI**

**1510611144**

**Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Ir. Yurnalis, M.Sc**
- 2. Dr. Ir. Sarbaini Anwar, M.Sc**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**KERAGAMAN GENETIK GEN LEPTIN (LEP – *MspI*) EKSON  
3 AWAL PADA SAPI PESISIR DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PCR – RFLP**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

# KERAGAMAN GENETIK GEN LEPTIN (LEP – *MspI*) EKSON 3 AWAL PADA SAPI PESISIR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PCR-RFLP

**Juliaty Mutia Sari**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Yurnalis, M.Sc dan Dr. Ir. Sarbaini Anwar, M.Sc**  
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2019

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman genetik gen Leptin (Lep – *MspI*) ekson – 3 awal pada sapi Pesisir dengan menggunakan teknik PCR-RFLP (*polymerase chain reaction-restriction fragment length polymorphism*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel darah sapi Pesisir yang dipelihara di daerah Padang Mengatas Kota Payakumbuh. Sampel darah diisolasi menggunakan *protocol genomic DNA Purification Kit* (Promega). DNA hasil isolasi kemudian di amplifikasi menggunakan sepasang primer Forward : 5'- TTG CTT GAT GGT CCA AAG GC -3' dan reverse 5'- CGT GGG CAC AAG AAG TAA GG -3' yang menghasilkan fragmen gen Leptin(Lep) ekson 3 awal sepanjang 846 bp. Produk amplifikasi direstriksi menggunakan enzim *MspI* yang mengenali situs pemotongan (C↓CGG). Hasil Penggenotipan gen Leptin (Lep) menggunakan enzim *MspI* pada sapi Pesisir tergenotiping sebanyak 100 sampel dan ditemukan tiga macam genotipe yaitu genotip homozigot (+/+) sebanyak 48, genotipe heterezigot (+/-) sebanyak 35, dan genotipe homozigot (-/-) sebanyak 17. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh frekuensi genotip homozigot (+/+) sebesar 0,48, heterezigot (+/-) sebesar 0,35, dan homozigot (-/-) sebesar 0,17. Nilai frekuensi alel yang diperoleh yaitu alel (+) sebesar 0,655 dan alel (-) sebesar 0,345. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa populasi sapi Pesisir yang diteliti bersifat polimorfik dan berada dalam keseimbangan Hardy-Weinberg.

Kata Kunci : Enzim *MspI*, Gen Leptin (Lep), Sapi Pesisir